

BAB V

PENUTUP

5.1 Opini Praktikan

Dalam pelaksanaan kerja praktek, penulis melaksanakan tiga jenis tugas yang diberikan oleh perusahaan. Yaitu merancang, melakukan survey lapangan, dan menghadapi klien. Pada proses merancang yang diberikan, penulis diminta untuk membuat konsep sampai pengolahan interior dan furniture untuk sebuah ruangan kebaktian remaja GKI Kebonjati Bandung.

Bagi penulis hal yang menarik dalam tugas yang diberikan adalah saat melakukan survey dan bertemu dengan klien. Survey dilakukan oleh penulis bersama dengan salah seorang desainer yang bekerja di perusahaan tersebut ke dua tempat yang berbeda, yaitu 90 Gourmet Bandung dan rumah tinggal di telaga bodas Bandung. Pada saat melakukan survey

renovasi lighting di 90 Gourmet, penulis berkesempatan bertemu dengan klien dan seorang lighting consultant. Saat melakukan survey renovasi, penulis merasa mendapat pelajaran untuk memahami bagaimana tahapan yang baik dalam memulai kerjasama atau berkomunikasi dengan profesional lain, cara membuat gambar kerja yang komunikatif untuk seorang profesional dan seorang awam seperti klien.

Selain itu penulis juga mengerti bahwa ternyata pembekalan materi teori dan pengetahuan juga sangat penting bagi seorang profesional dalam bidang desain karena klien sebagai orang awam tentunya menuntut sebuah jawaban yang jelas, tepat, dan mudah dipahami bagi mereka. Sebagai seorang calon profesional juga dibutuhkan sikap kerja yang baik sangat dibutuhkan dalam menghadapi berbagai macam kalangan dan masalah.

Selama melaksanakan survey, penulis mendapat pelajaran yang penting yaitu seorang profesional tidak hanya harus berkompeten dengan teori keilmuan, melainkan harus memiliki kemampuan berkomunikasi dan sikap kerja yang baik.

5.2 Kesimpulan

Pemilihan mata kuliah kerja praktek sebagai mata kuliah wajib dalam sistem akademik FSRD Maranatha Bandung dirasa sangat bermanfaat bagi penulis. Melalui mata kuliah ini, teori keilmuan yang telah diberikan dapat diterapkan dalam dunia kerja secara nyata dengan berbagai keterbatasan, masalah, dan inovasi-inovasinya.

Penulis menyadari bahwa ternyata masih banyak perjuangan yang harus dilewati untuk mencapai tahap sebagai seorang profesional yang ahli dalam bidangnya. Hal ini memicu semangat penulis untuk lebih menjadi pribadi yang lebih berkompeten dalam proses sebagai calon seorang desainer. Sebagai seorang calon desainer dalam mata kuliah ini, kita juga diajar untuk memiliki sikap kerja yang baik seperti cara pengambilan keputusan, komunikasi dengan berbagai kalangan, kedisiplinan, dan mau terus belajar. Inisiatif dan kemampuan untuk berkembang, serta tidak malu untuk bertanya merupakan kunci awal dalam pembelajaran calon desainer muda. 200 jam kerja yang diwajibkan oleh pihak fakultas diharapkan dapat membuka gerbang dan menyiapkan setiap mahasiswanya untuk mampu terjun kedalam dunia kerja.

5.3 Saran

Saran Kepada Pihak Progdi Desain Interior Arsitektur FSRD UK Maranatha

Sebagai salah seorang mahasiswa yang berada dalam jurusan desain interior arsitektur UK Maranatha, penulis merasa bahwa pembekalan teori keilmuan dan tuntutan akademik yang diberikan sudah cukup untuk membekali anak didiknya untuk mampu berkompetensi dalam dunia kerja. Selama menjalani kerja praktek penulis merasakan manfaat dari tiap mata kuliah yang diajarkan di Universitas.

Akan tetapi, penulis ingin memberikan sedikit saran bagi FSRD UK Maranatha khususnya jurusan desain interior arsitektur agar lebih sering memberikan pengenalan dunia kerja yang nyata kepada mahasiswa melalui kunjungan ke pabrik-pabrik, konsultan, ataupun pemberian seminar dari para profesional yang sudah lebih berkompeten sehingga mahasiswa dapat lebih mengembangkan *soft skill* nya dan lebih mempersiapkan diri untuk menjadi seorang profesional.

Saran Kepada Pihak Perusahaan Subianto & Siane Architecture and Interior Design

Subianto & Siane Architecture and Interior Design adalah perusahaan konsultan dan workshop interior maupun arsitektur yang cukup terkemuka di Bandung yang spesialis dalam pembuatan image bangunan modern tropis, telah menyelesaikan proyeknya yang tidak hanya berada di kota Bandung, tetapi juga Jakarta dan kota besar lainnya.

Penulis merasa perusahaan ini memiliki para pekerja yang sangat berkompeten dalam masing-masing bidangnya, dan perusahaan ini juga mampu menempa seorang yang awalnya belum ahli dibidangnya menjadi mampu mengenali karakter dirinya sendiri dan mampu berkembang dengan baik. Sedikit kekurangan dalam perusahaan ini adalah multiple jobdesk yang dilakukan oleh para staffnya dalam penanganan proyek, seperti konseptor yang merangkap menjadi *surveyor* dan *drafter*.

Diharapkan perusahaan ini dapat lebih mengembangkan kapasitas dan produktifitas setiap staffnya dan menjadi inspirasi bagi para calon desainer untuk lebih berkompeten dan mau belajar.